

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR IPS**

JURNAL

Oleh

**ACHMAD NASHIHIN
ASMAUL KHAIR
RAPANI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**



**TANDA PENYERAHAN *PRINT OUT* DAN CD ARTIKEL
DAN PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL¹**

Nama : Achmad Nashihin
NPM : 1213053002
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : PGSD
Lembaga Pengirim Artikel : Jurnal Pedagogi
Judul : Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS

Pernyataan : *Artikel ini karya penulis sendiri, bukan merupakan sontekan, dan belum pernah dipublikasikan²*
Artikel ini karya penulis sendiri, bukan merupakan sontekan, dan belum pernah dipublikasikan.

Tanggal diserahkan : 3

Pengelola Jurnal,

Drs. Siswanto, M.Pd.
NIP 19540929 198403 1 001

Bandar Lampung,
Yang menyerahkan dan yang membuat pernyataan,



Achmad Nashihin
NPM 1213053002

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD,

Drs. Maman Surahman, M. Pd.
NIP 19590419 198503 1 004

¹ Diisi dengan huruf cetak, kecuali pernyataan; Dibuat rangkap dua; asli bermaterai diserahkan ke pengelola jurnal; kopian bermaterai untuk penulis artikel
² Disalin oleh penulis artikel dengan tulisan tangan dengan menggunakan latin (bersambung)
³ Diisi oleh pengelola jurnal

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

Judul Penelitian : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN
BERBASIS MASALAH UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR IPS

Nama Mahasiswa : Achmad Nashihin

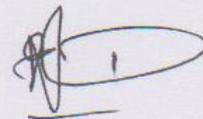
Nomor Pokok Mahasiswa : 1213053002

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

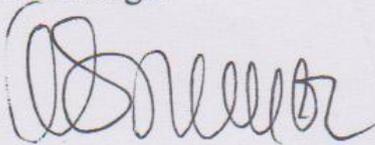
Metro, Mei 2016
Peneliti



Achmad Nashihin
NPM 1213053002

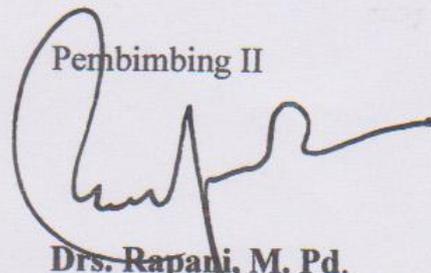
Mengesahkan,

Pembimbing I



Dra. Asmaul Khair, M.Pd.
NIP 19520919 197803 2 002

Pembimbing II



Drs. Rapani, M. Pd.
NIP 19600706 198403 1 004

ABSTRAK

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPS

Oleh

Achmad Nashihin *)

Asmaul Khair **)

Rapani *)**

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah. Metode penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan setiap siklus : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alat pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan kategori “cukup aktif” sedangkan siklus II dengan kategori “aktif”. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I dengan kategori “cukup tinggi” sedangkan pada siklus II dengan kategori “tinggi”.

Kata kunci: strategi pembelajaran berbasis masalah, aktivitas belajar, hasil belajar.

Keterangan:

- *) Peneliti (PGSD Kampus B FKIP UNILA Jalan Budi Utomo No. 4 Margorejo, Metro Selatan, Kota Metro)
- ***) Pembimbing I (PGSD Kampus B FKIP UNILA Jalan Budi Utomo No. 4 Margorejo, Metro Selatan, Kota Metro)
- ****) Pembimbing II (PGSD Kampus B FKIP UNILA Jalan Budi Utomo No. 4 Margorejo, Metro Selatan, Kota Metro)

ABSTRACT

PBL STRATEGY'S APPLICATION TO INCREASE ACTIVITY AND STUDY RESULT OF SOCIAL EDUCATION

By

**Achmad Nashihin
Asmaul Khair
Rapani**

The purposes of this research were to increase the activity and study result through the implementation of problem based learning strategy's. The method of research was classroom action research that consisted of planning, implementing, observing, and reflecting. The technique of data analysis was using qualitative and quantitative analysis. The result of research showed that the implementation of problem based learning strategy's can increase the activity and study result of student. The average of student's activity in cycle I with "active enough" category and cycle II with "active" category. The average score for cycle I with "Middle" category and cycle II with "High" category.

Keywords: Problem based learning strategy, activity, study result,
Information:

- *)** Author (PGSD of Campus B FKIP UNILA Budi Utomo street No. 4 Margorejo, South Metro, Metro City)
- **)** Supervisor I (PGSD of Campus B FKIP UNILA Budi Utomo street No. 4 Margorejo, South Metro, Metro City)
- ***)** Supervisor II (PGSD of Campus B FKIP UNILA Budi Utomo street No. 4 Margorejo, South Metro, Metro City)

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut secara maksimal dan penuh tanggung jawab untuk meningkatkan mutu pendidikan. Melalui pendidikan suatu bangsa dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang tangguh, mandiri, berkarakter dan berdaya saing.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang di atas menjelaskan pendidikan adalah suatu proses dalam upaya membangun manusia yang dapat mengenali diri dan menggali potensi yang dimilikinya serta mampu memahami realita kehidupan nyata di sekitarnya. Sejalan dengan Undang-undang tersebut, pendidikan menurut Susanto (2014: 1) adalah kerangka pemikiran bagi yang berkeinginan untuk mencapai keunggulan (*excellence*) dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sebagai faktor penting dalam meningkatkan daya saing di era global saat ini,

Pelaksanaan pendidikan pada pendidikan dasar (SD/MI) dan menengah sekarang sebagian besar masih mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) walaupun ada juga yang sudah menerapkan kurikulum 2013. Sekolah yang diteliti masih menggunakan KTSP. Peraturan pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 15 menyebutkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan (sekolah). KTSP disusun dengan melihat kesesuaian dengan siswa, kondisi, potensi daerah, dan kemampuan masing-masing satuan pendidikan.

Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat mata pelajaran: (a) pendidikan agama, (b) pendidikan kewarganegaraan, (c) bahasa, (d) matematika, (e) ilmu pengetahuan alam, (f) ilmu pengetahuan sosial, (g) seni dan budaya, (h) pendidikan jasmani, (i) keterampilan, dan (j) muatan lokal. Kegiatan pembelajaran menggunakan KTSP di Sekolah Dasar (SD) pada kelas rendah (1, 2 dan 3) menggunakan tematik terpadu dengan menggunakan jaringan tema yang didalamnya terdapat indikator untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Namun berbeda dengan kelas tinggi yaitu kelas 4, 5 dan 6 terdapat pemisahan antar mata pelajaran seperti yang dijelaskan oleh peraturan pemerintah no.19 tahun 2005 di atas. Salah satu dari mata pelajaran yang dipelajari di kelas tinggi adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

IPS merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang lingkungan serta kehidupan sosial yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. IPS sangat berpengaruh pada perkembangan siswa, diharapkan kelak mereka mampu berperan aktif, membangun kepribadian yang sesuai dengan harapan bangsa serta mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi menjelaskan bahwa pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran

IPS siswa disiapkan dan diarahkan agar mampu menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai. Sejalan dengan Undang-undang tersebut Maryani (dalam Susanto, 2014: 2) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah untuk: 1) mengembangkan pengetahuan dasar-dasar ilmu-ilmu sosial; 2) mengembangkan kemampuan berpikir *inquiry*, pemecahan masalah, dan keterampilan sosial; 3) membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai kemanusiaan; dan 4) meningkatkan kemampuan berkompetisi dan bekerja sama dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dengan guru serta melihat dokumentasi hasil *mid* semester siswa kelas V SD Negeri 2 Metro Pusat yang dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2015 tentang aktivitas dan hasil belajar IPS, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar siswa rendah dan masih banyak yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil belajar IPS tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Data hasil belajar dan ketuntasan belajar IPS siswa kelas V SDN 2 Metro Pusat

KKM	Nilai rata-rata kelas	Jumlah siswa	Jumlah siswa		Persentase ketuntasan	
			T	TT	T	TT
70	64,50	32	13	19	41%	59%

Sumber: Dokumen nilai IPS *mid* semester ganjil guru kelas V SD Negeri 2 Metro Pusat Tahun Ajaran 2015/2016.

Tabel di atas memperlihatkan bahwa jumlah siswa kelas V adalah 32 orang dengan nilai rata-rata kelas sebesar 64,50. KKM yang telah ditentukan sebesar 70, terdapat 13 siswa yang tuntas dan 19 siswa lainnya tidak tuntas. Persentase ketuntasan sebesar 41% sedangkan persentase tidak tuntas 59% dari keseluruhan siswa kelas V. Data di atas memberikan gambaran bahwa hasil *mid* semester sebagian besar siswa belum tuntas dalam mata pelajaran IPS di kelas V SDN 2 Metro Pusat.

Rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V disebabkan oleh aktivitas belajar siswa masih rendah terlihat pada saat mengikuti proses pembelajaran masih banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang aktif menjawab pertanyaan guru meskipun telah diberikan umpan balik, siswa kurang berani mengungkapkan pendapat, kurang mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru serta dalam pembelajaran guru masih mendominasi atau pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*). Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa yang dapat diketahui dari rendahnya nilai hasil *mid* semester siswa mata pelajaran IPS di semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.

Melihat berbagai permasalahan di atas, disebabkan pembelajaran dikelas tersebut masih belum menggunakan strategi yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar. Menurut Arends (dalam Trianto, 2011 : 66-67) di dalam mengajar guru selalu menuntut siswa untuk belajar dan jarang memberikan pelajaran tentang bagaimana siswa untuk belajar. Berbagai masalah tersebut dapat diberikan solusi

dengan menerapkan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (SPBM), menurut Boud dan Margetson (dalam Rusman, 2012: 230) mengatakan bahwa SPBM adalah inovasi yang paling signifikan dalam pendidikan karena SPBM membantu meningkatkan perkembangan keterampilan belajar dalam pola pikir yang terbuka, reflektif, kritis, dan belajar aktif.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan perbaikan proses pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Metro Pusat tahun pelajaran 2015/2016”.

METODE

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau yang lebih dikenal sebagai *Classroom Action Research*. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas sekaligus menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Sanjaya (2010: 32) PTK merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas, peran dan tanggung jawab guru dalam pengelolaan pembelajaran.

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus. Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali tapi beberapa kali hingga tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran tercapai. Arikunto (2011: 17) menjelaskan bahwa secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada kelas V SD Negeri 2 Metro Pusat. SD Negeri 2 Metro Pusat berdiri pada tahun 1939 yang terletak di Jalan Ade Irma Suryani, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Penelitian ini diawali dengan penelitian pendahuluan yang dilaksanakan pada bulan Desember 2015. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2016. Subjek dari penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Metro Pusat pada tahun pelajaran 2015/2016. Jumlah siswa di kelas V yang diteliti berjumlah 32 orang siswa dengan rincian 16 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

Alat pengumpulan data berupa lembar observasi dan tes hasil belajar. Lembar observasi digunakan untuk mengamati kinerja guru, aktivitas siswa, hasil belajar afektif siswa, dan hasil belajar psikomotor. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik nontes dan tes. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Metro Pusat. SD Negeri 2 Metro Pusat yang terletak di Jalan Ade Irma Suryani berdekatan dengan perpustakaan daerah kota metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. SDN 2 Metro Pusat memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, serta memiliki beberapa sarana penunjang lainnya seperti UKS, ruang perpustakaan, ruang komputer, toilet siswa, toilet guru. SD Negeri 2 Metro Pusat dipimpin oleh ibu Tri Sulistyowati, S.Pd dan memiliki pegawai 21 orang yang terdiri dari guru PNS 12 orang, Guru Honor 7 orang, TU 1 orang dan penjaga sekolah 1 orang.

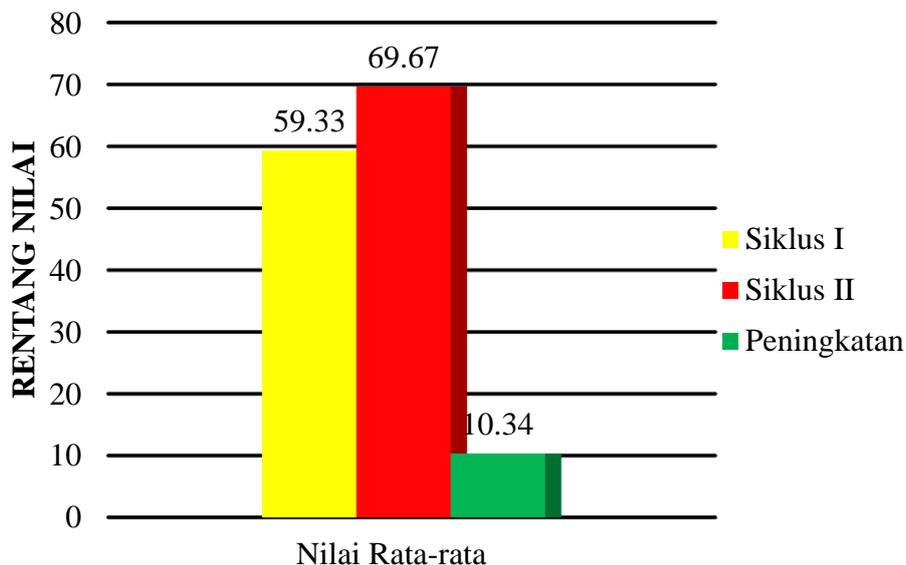
Sekolah tersebut memiliki tenaga pengajar dengan kualifikasi pendidikan mulai dari SLTA, Diploma 2 (D2), hingga Strata 1 (S1). Kelas yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kelas V dengan jumlah siswa 32 orang terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan.

Kegiatan penelitian di kelas V SD Negeri 2 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2015/2016 pada mata pelajaran IPS dilakukan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Siklus I dilaksanakan hari sabtu 13 Februari 2016 pukul 08.00-09.10 WIB dan senin 15 Februari 2016 pukul 11.00-12.10 WIB. Siklus II dilaksanakan hari sabtu 20 Februari 2016 pukul 08.00-09.10 WIB dan senin 22 Februari 2016 pukul 11.00-12.10 WIB. Selanjutnya, peneliti melakukan rekapitulasi terhadap kinerja guru, aktifitas, dan hasil belajar afektif, psikomotor, dan kognitif siswa siklus I dan siklus II antara lain sebagai berikut.

Tabel 4.21 Rekapitulasi nilai kinerja guru.

No	Aspek	Siklus I		Siklus II	
		P1	P2	P1	P2
1	Perolehan Skor	87	91	101	108
2	Nilai	58	60.67	67.33	72
Rata-Rata		59.33		69.67	
Kategori		Cukup Baik		Baik	
Peningkatan Siklus I Ke II		10.34			

Peningkatan kinerja guru pada proses pembelajaran di setiap siklusnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 4.1 Grafik Rekapitulasi Kinerja Guru Siklus I,II.

Berdasarkan tabel 4.21 dan gambar 4.1 dapat di ketahui perolehan skor dan nilai kinerja guru pada siklus I, II. Pada siklus I pertemuan 1 perolehan skor kinerja guru adalah 87 dengan nilai 58, kemudian meningkat pada siklus I pertemuan 2,

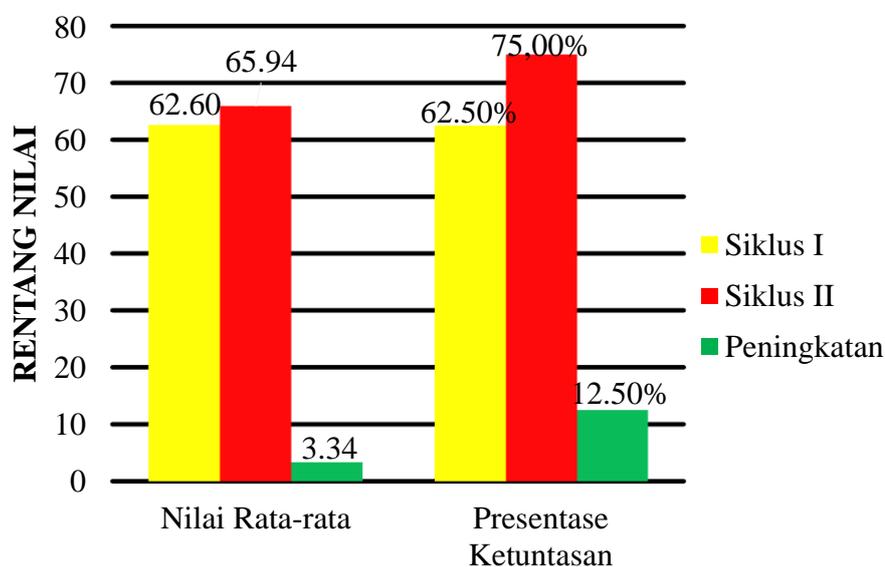
perolehan skor berjumlah 91 dengan nilai 60,67. Adapun nilai rata-rata kinerja guru pada siklus I adalah 59,33 jika dikategorikan kinerja guru mencapai cukup baik. Pada siklus II pertemuan 1 perolehan skor kinerja guru adalah 101 dengan nilai 67,33, kemudian meningkat pada siklus II pertemuan 2, perolehan skor berjumlah 108 dengan nilai 72. Adapun nilai rata-rata kinerja guru pada siklus II adalah 69,67 dengan kategori baik. Adapun peningkatan dari siklus I dan siklus II adalah sebesar 10,34.

Tabel 4.22 Rekapitulasi aktivitas belajar siswa.

No	Aspek	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Rata-rata	62.60	65.94	3,34
2	Persentase	62.50%	75.00%	12.50%
Kategori		Cukup Aktif	Aktif	

Berdasarkan tabel 4.22, diketahui bahwa rata-rata persentase tiap siklus mengalami peningkatan, dari siklus I ke siklus II. Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 62,60 sedangkan siklus II sebesar 65,94, meningkat sebesar 3,34. Sedangkan persentase ketuntasan siswa juga mengalami peningkatan, dari siklus I ke siklus II. Persentase aktivitas siswa pada siklus I sebesar 62,50%, siklus II 75,00%, meningkat sebesar 12,50%.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan SPBM dalam pembelajaran IPS, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini.



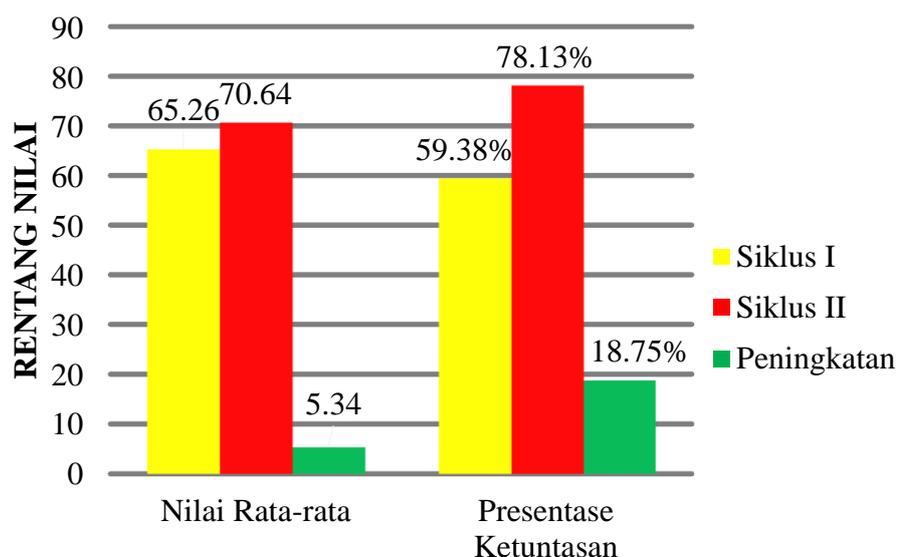
Gambar 4.2 Persentase aktivitas belajar siswa.

Tabel 4.23 Rekapitulasi hasil belajar siswa (kognitif, afektif dan psikomotorik)

No	Aspek	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Rata-Rata	65.26	70.64	5.34
2	Persentase	59.38%	78.13%	18.75%
Kategori		Cukup Tinggi	Tinggi	

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar meningkat dari siklus I ke siklus II, pada siklus I rata-rata hasil belajar sebesar 65,26 pada siklus II menjadi 70,64 mengalami peningkatan sebesar 5,34. Selain itu, persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I, rata-rata ketuntasan secara klasikal sebesar 59,38% mengalami peningkatan 18,75%. pada siklus II menjadi 78,13% dari hasil tersebut termasuk pada kategori tinggi.

Hasil rekapitulasi nilai hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.3 Grafik peningkatan hasil belajar siswa

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan di kelas V SD Negeri 2 Metro Pusat Kecamatan Metro Pusat Kota Metro pada pembelajaran IPS menggunakan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Berdasarkan hasil pembahasan setiap siklus diperoleh nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 62,60 sedangkan siklus II sebesar 65,94 meningkat sebesar 3,34. Kemudian Persentase klasikal aktivitas siswa diperoleh pada siklus I sebesar 62,50%, siklus II 75,00%,

meningkat sebesar 12,50%. Hasil belajar (kognitif, afektif, dan psikomotor) siswa dibuktikan pada siklus I rata-rata hasil belajar sebesar 65,26 pada siklus II menjadi 70,64 mengalami peningkatan sebesar 5,34. Persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 59,38% dengan kategori sedang mengalami peningkatan 18,75%. pada siklus II menjadi 78,13% dari hasil tersebut termasuk pada kategori tinggi.

SARAN

Siswa diharapkan agar dapat meningkatkan intensitas dan kualitas belajar dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah serta selalu aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru diharapkan agar dapat lebih aktif dan kreatif dalam menginovasi pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah. Sekolah diharapkan agar dapat memberikan sarana dan prasarana guna mendukung penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Peneliti diharapkan agar dapat mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran berbasis masalah pada kelas maupun mata pelajaran yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta. Aditya Media
- Sanjaya, Wina H. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Prenadamedia Group. Jakarta
- Tim Penyusun. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS) Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI)*. Depdiknas. Jakarta
- _____. 2005. *Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 15*. Depdiknas. Jakarta
- _____. 2003. *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas. Jakarta.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*. Kencana. Jakarta.